

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, dapat diambil simpulan yaitu hubungan antara intensitas pembinaan mental rohani Islam dan disiplin belajar masuk pada **kategori sangat kuat** ($0,80 < 0,841 < 1$). Kemudian nilai signifikansi variabel X pada uji F kurang dari 0,05 yaitu 0,00. Artinya, H_0 ditolak dan regresi memenuhi syarat regresi linier.

Nilai signifikansi untuk koefisien variabel X pada uji t kurang dari 0,05 yaitu 0,00. Artinya, H_0 ditolak atau dengan kata lain intensitas pembinaan rohani Islam berpengaruh terhadap disiplin belajar mahasiswa. Maka, intensitas pembinaan mental rohani Islam memiliki pengaruh kontribusi sebesar 70,8% terhadap tingkat disiplin belajar, sedangkan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Peneliti memberikan saran terkait dengan terwujudnya hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa

Adanya kegiatan semacam pembinaan mental rohani Islam perlu untuk diikuti oleh mahasiswa, tidak hanya personil resimen mahasiswa. Dengan mengikuti kegiatan pembinaan semacam itu, diharapkan sikap disiplin belajar mahasiswa menjadi meningkat.

2. Peneliti lain

Penelitian ini mungkin bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Terutama untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi disiplin belajar mahasiswa. Penelitian ini terfokus hanya pada satu variabel saja, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji disiplin belajar dengan variabel yang lebih luas seperti; pola asuh orang tua, pendidikan yang baik, dan kompetensi individu.

3. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Intensitas mengikuti pembinaan mental rohani Islam terhadap disiplin belajar mahasiswa dalam penelitian ini hasilnya berpengaruh positif. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai pedoman oleh pihak kampus dalam meningkatkan disiplin belajar mahasiswa, bahwa dalam meningkatkan disiplin belajar mahasiswa dapat ditunjang oleh kegiatan mengikuti pembinaan mental rohani Islam dan kegiatan-kegiatan keagamaan lain.

4. Resimen mahasiswa Batalyon 902 Universitas Negeri Semarang

Intensitas mengikuti pembinaan mental rohani Islam terhadap disiplin belajar mahasiswa dalam penelitian ini hasilnya berpengaruh positif. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai pedoman oleh pihak Resimen mahasiswa UNNES agar lebih meningkatkan lagi pembinaan mental rohani Islam dan lebih mengembangkan lagi kegiatan-kegiatan pembinaan mental rohani Islam yang lebih baik.